

RINGKASAN

Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, Suriani, NIM G41221608, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Maya Weka Santi, S.KM., M.Kes (Pembimbing)

Pemeliharaan dokumen rekam medis merupakan kegiatan memelihara dan melindungi dokumen rekam medis sehingga aman dan terjaga kerahasiaannya. Berdasarkan studi pendahuluan di ruang *filing* RSUD Haji Provinsi Jawa Timur terhadap pelaksanaan sistem pemeliharaan dokumen rekam medis yaitu dengan pengambilan 300 sampel dokumen rekam medis secara acak, ditemukan map dokumen rekam medis rusak sehingga mengakibatkan dapat menghilangkan informasi nomor rekam medis dan formulir dalam dokumen rekam medis dapat tidak terlindungi. Kurang maksimalnya pelaksanaan pemeliharaan rekam medis di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur diduga disebabkan karena faktor SDM (*man*), faktor sarana dan prasarana (*material* dan *machine*), serta faktor SOP (*method*). Faktor-faktor tersebut termasuk ke dalam unsur-unsur manajemen yang dikenal dengan istilah 5M yaitu *man, money, material, machine, method*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tinjauan pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis berdasarkan 5M. Pada unsur *man* adalah 3 orang petugas filing tidak berkualifikasi sebagai perekam medis, melainkan pendidikan non rekam medis dan SLTA dan petugas *filing* sudah pernah mengikuti pelatihan terkait rekam medis namun didalam pelatihan tersebut tidak ada penjelasan terkait pemeliharaan dokumen rekam medis, unsur *money* adalah anggaran telah tersedia untuk unit rekam medis tetapi anggaran yang diberikan rumah sakit untuk rekam medis konvensional pada unit rekam medis cukup minim karena rumah sakit sedang meminimalisir pengeluaran anggaran rekam medis konvensional dikarenakan unit rekam medis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sedang proses menuju RME, unsur *material* adalah Formulir rekam medis

menggunakan kertas HVS dengan berat 70 gram untuk formulir di isi bolak balik, untuk tinta yang digunakan warna hitam sedangkan map yang digunakan menggunakan buffalo glosi. Kerusakan map yang terjadi dikarenakan rak penyimpanan terlalu penuh dan petugas tidak langsung mengganti map yang rusak ke map yang baru dikarenakan sudah tidak adanya anggaran khusus untuk pergantian map yang rusak, unsur *mechine* ruang penyimpanan rekam medis sudah nyaman dan sesuai dengan standar dengan suhu 16-24 derajat celcius sehingga tidak terlalu panas dan juga tidak lembab, selain itu ruang *filling* juga sudah di bersihkan setiap hari. Sedangkan rak penyimpanan menggunakan *roll opack* dengan jarak shaf yang masih kurang atau terlalu pendek dan juga belum adanya tracer yang digunakan dalam proses pengambilan maupun pengembalian berkas rekam medis, unsur *method* petugas belum mengetahui adanya SOP terakait pemeliharaan berkas rekam medis dan petugas juga belum pernah membaca SOP tersebut. SOP khusus pemeliharaan berkas rekam medis belum tersedia namun, terdapat SOP penyimpanan dokumen rekam medis yang didalamnya sudah terdapat tata cara pemeliharaan rekam medis.